

PROSES PEMINDAHAN TANGAN

Pansus Tinjau Lokasi Bangunan Eks SDN Ngrojo

NANGGULAN (KR)-Pastikan kondisi bangunan dan kelayakan pemindahtanganan aset apakah sesuai dengan regulasi yang berlaku, Panitia Khusus (Pansus) Pembahas Persetujuan Hibah dan Persetujuan Penjualan Barang Milik Daerah DPRD Kabupaten Kulonprogo melakukan peninjauan langsung ke lokasi bangunan gedung eks SD Negeri Ngrojo Kembang Nanggulan.

Kegiatan itu sebagai tindak lanjut atas permohonan Pemerintah Kalurahan (Pemkal) Kembang Kapanewon Nanggulan, terkait hibah dan penjualan beberapa bangunan eks SD Negeri Ngrojo. Berdasarkan surat dari Lurah Kembang Nomor 140/119 tanggal 3 Juli 2024 tentang Permohonan Pembongkaran dan Nomor 140/149 tanggal 6 Agustus 2024 tentang Permohonan Hibah, Pemkal Kembang mengajukan permohonan hibah satu unit bangunan kantor permanen (rumah dinas) untuk dimanfaatkan se-

bagai gedung PAUD, serta permohonan beberapa bangunan lainnya. Nilai aset eks SD Negeri Ngrojo lebih dari Rp 5 miliar, maka sesuai peraturan, proses pemindahtanganan aset harus mendapatkan persetujuan dari DPRD setempat. Pemkal Kembang meminta Pemda untuk menghibahkan gedung eks SD Negeri Ngrojo kepada Kalurahan Kembang Nanggulan. Pansus DPRD Kulonprogo juga mempertimbangkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan

Barang Milik Daerah, terutama pada pasal 329 dan pasal 331 yang mengatur pemindahtanganan barang milik daerah yang tidak lagi diperlukan bagi penyelenggaraan pemerintahan. Ditegaskan Ketua Pansus Agus Supriyanta, bahwa Pansus akan mengkaji lebih lanjut permohonan hibah dan penjualan ini agar sesuai dengan peraturan yang berlaku serta memberikan manfaat bagi masyarakat. "Kami memahami kebutuhan Pemerintah Kalurahan Kembang dalam mengoptimalkan aset yang ada. Namun, proses hibah dan penjualan ini harus dilakukan secara transparan dan sesuai prosedur hukum agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari," ujar Agus Supriyanta ketika dikonfirmasi Senin (10/2). Agus menuturkan, keputusan akhir terkait hibah dan



KR Istimewa

Pansus DPRD Kulonprogo saat meninjau eks SDN Ngrojo.

penjualan aset eks SD Negeri Ngrojo akan dibahas lebih lanjut dalam rapat internal DPRD sebelum mendapatkan perse-

tujuan resmi. "Pemerintah Kalurahan Kembang dan pihak-pihak terkait diharapkan dapat berkoordinasi lebih lan-

jut untuk memastikan proses ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan regulasi yang berlaku," ujarnya. (Wid)-d

Barokatussolihah Raih Pengawas Award Nasional 2025



KR Istimewa

Barokatussolihah saat menerima penghargaan.

WATES (KR) - Salah satu Pengawas Madrasah Kankemenag Kulonprogo Barokatussolihah SAG MSI berhasil meraih prestasi tingkat Nasional. Prestasinya diraih dalam Anugerah Pengawas Award Nasional 2025 untuk Kategori Pengawas Dedikatif Inspiratif. Penghargaan diserahkan Kepala Subdirektorat Bina Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah/MA Kejuruan

Kementerian Agama RI, Dr H Suwardi MPd pada acara Silaturrahmi Pengawas Nasional (Silatnas) di Yogyakarta. Hadir semua Pengurus Kelompok Kerja Pengawas Madrasah Nasional, Provinsi, dan Daerah dari semua jenjang. Kasi Dikmad Kankemenag Kulonprogo Muhammad Dwi Putranto SPd MM yang menghadiri pembukaan Silatnas menyampaikan selamat. "Selamat dan

sukses. Semoga menjadi penguatan dan motivasi kepada pengawas madrasah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya," pesan Dwi. Bagi Barokatussolihah, penghargaan ini menjadi pemacu tugas dan hobinya dalam menulis. Juga keaktifan dalam pendampingan madrasah binaan dan peningkatan literasi lainnya. "Alhamdulillah, semoga berkah dan menjadi motivasi dalam menjalankan amanah," ujar Ika panggilan akrab Barokatussolihah, Senin (10/2). Sebagaimana diketahui, Barokatussolihah pernah pula mendapat penghargaan Guru Berprestasi Nasional dan Guru Inspiratif dari Menteri Agama, serta Shootcourse ke Finlandia. Ia juga aktif menjadi penulis buku, baik puisi, novel, cerpen, geguritan, cerkak dan lain-lain. (Wid)-d

PENGOLAHAN SAMPAH TANPA IZIN

Polres Kulonprogo Tetapkan 1 Tersangka

WATES (KR) - Terkait penanganan adanya tempat pengolahan sampah tanpa izin di wilayah Banaran Galur, Polres Kulonprogo menerima aduan dari masyarakat dan telah menetapkan 1 orang tersangka. Kasat Reskrim Polres Kulonprogo Iptu Andriana Yusup, Senin (10/2) mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kulonprogo untuk mengetahui perizinan tempat pengolahan sampah tersebut lengkap atau tidak. "Saat melakukan pemeriksaan ke DPMPSTP dan Lingkungan Hidup,

izin yang diajukan pada tahap klifikasi namun sudah ada aktifitas. Maka disimpulkan tempat pengolahan sampah tersebut tidak memiliki izin sehingga kita melakukan tindakan hukum sesuai Undang-undang RI nomor 18 tahun 2008 tentang izin pengolahan sampah," jelasnya. Tempat tersebut tidak memiliki izin sehingga petugas melakukan tindakan dengan memasang garis polisi dan mengamankan barang bukti berupa 1 unit alat berat, tempat pembakaran sampah, solar serta sampah. "Dari keterangan lurah dan saksi warga diduga ada 2 pelaku. Dari pe-

meriksaan kami telah menetapkan 1 tersangka yakni Ys warga Kapane-won Galur sebagai pemilik lahan yang dibuka sebagai tempat pengolahan sampah," jelasnya. Meski sudah penanganan sebagai tersangka, belum dilakukan penahanan terhadap YS karena warga setempat ingin menyelesaikan terlebih dahulu penanganan tempat sampah di lokasi agar tidak terjadi pencemaran secara luas. "Pelaku dikenakan hukuman pidana minimal 4 tahun penjara dan maksimal 7 tahun penjara. Saat ini prosesnya menuju tahap I ke kejaksaan," terangnya. (Dan)-d

OPERASI KESELAMATAN PROGO
Polres Kulonprogo Libatkan 190 Personel

WATES (KR) - Polres Kulonprogo melaksanakan apel gelar pasukan Operasi Keselamatan Progo 2025 di halaman Polres Kulonprogo, Senin (10/2). Apel dipimpin Kapolres Kulonprogo AKBP Wilson Bugner F Pasaribu dan dihadiri Pj Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyat-siwi MMA beserta Forkompinda. Kapolres Kulonprogo, AKBP Wilson Bugner F Pasaribu menyampaikan, apel gelar pasukan Operasi Keselamatan Progo 2025 dilaksanakan sebagai pengecekan akhir kesiapan personel yang telah ditunjuk dan sarana prasarana pendukung. Giat ini dilaksanakan selama 14 hari, pada 10-23 Februari 2025. "Giat ini dalam rangka cipta kondisi keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (kamseltibcarlantas) dan melibatkan 190 personel. Giat ini mengedepankan upaya preemtif, preventif, persuasif, humanis, edukatif dan

penegakan hukum. Targetnya menurunkan angka kecelakaan lalu lintas dan pelanggaran lalu lintas," kata AKBP AKBP Wilson Bugner F Pasaribu. Kasat Lantas Polres Kulonprogo AKP Priya Tri Handaya menambahkan, sasarannya kendaraan menggunakan knalpot tidak sesuai spesifikasi atau brong, berkendara di bawah umur, berboncengan lebih dari satu, tidak menggunakan helm SNI dan safety belt, melawan arus, menggunakan HP saat berkendara serta kendaraan melebihi batas muatan. "Tempat operasi di jalan yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas dengan tingkat fatalitas tinggi, seperti di jalan nasional dari wilayah Temon hingga wilayah Sentolo, jalan Tentara Pelajar Wates, Jalan Daendels dan jalan KRT Kertodiningrat Margosari Pengasih," jelas AKP Priya. (Dan)-d



KR-Dani Ardiyanto

AKBP Wilson Bugner F Pasaribu melakukan pengecekan kesiapan personel dan sarana prasarana.

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.